

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Gebang Mekar Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal kerja secara parsial memiliki nilai yang negatif serta tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Gebang Mekar Kabupaten Cirebon. Modal kerja merupakan dana yang akan dikeluarkan untuk proses produksi (melaut). Modal kerja digunakan untuk memperlancar dalam proses kegiatan melaut. Berdasarkan hasil uji statistik yaitu uji t dimana hasil menunjukkan t hitung sebesar $-1.212 < t$ tabel sebesar 1.663 dengan nilai signifikansi $0.229 > 0.05$ yang artinya variabel modal kerja (X1) tidak memiliki kontribusi terhadap variabel pendapatan nelayan (Y) atau dengan kata lain variabel modal kerja memiliki hubungan yang berlawanan arah terhadap variabel pendapatan nelayan. Sesuai dengan hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan bahwa modal kerja memiliki hubungan yang sangat rendah dengan arah negatif terhadap pendapatan nelayan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja (X1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan, artinya semakin besar modal kerja yang dikeluarkan belum tentu akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya cuaca dan musim ikan, terdapat juga keterbatasan skill para nelayan dalam menentukan tempat sasaran penangkapan yang tidak akurat, serta banyaknya beban pengeluaran yang harus nelayan keluarkan seperti membayar hutang pinjaman modal ke bakul atau Bank sehingga pendapatan nelayan akan turun walaupun modal kerja yang dipakai cukup besar.
2. Hasil tangkapan secara parsial memiliki nilai yang positif serta berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Gebang Mekar Kabupaten Cirebon. Hasil tangkapan merupakan bentuk output dari hasil kegiatan melaut dengan menghasilkan berbagai macam jenis hasil laut. Berdasarkan hasil uji

statistik yaitu uji t dimana hasil menunjukkan t hitung sebesar $2.409 > t$ tabel 1.663 dengan nilai signifikansi $0.018 < 0.05$ yang artinya variabel hasil tangkapan (X2) memiliki kontribusi terhadap pendapatan nelayan (Y) atau dengan kata lain variabel hasil tangkapan memiliki hubungan yang searah terhadap pendapatan nelayan. Sesuai dengan hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan bahwa hasil tangkapan memiliki pengaruh namun memiliki hubungan yang rendah dengan arah positif terhadap pendapatan nelayan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil tangkapan (X2) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan, artinya semakin banyak hasil tangkapan yang diperoleh maka pendapatan nelayan juga akan tinggi.

3. Harga jual secara parsial memiliki nilai yang positif serta tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Gebang Mekar Kabupaten Cirebon. Harga jual merupakan nilai tukar dari hasil tangkapan nelayan yang dinyatakan dalam satuan uang (Rupiah). Berdasarkan hasil uji statistik yaitu uji t dimana hasilnya menunjukkan t hitung sebesar $0.313 < t$ tabel 1.663 dengan nilai signifikansi $0.755 > 0.05$ yang artinya harga jual (X3) tidak memiliki kontribusi terhadap variabel pendapatan nelayan (Y) atau dengan nilai yang positif maka variabel harga jual memiliki hubungan yang searah terhadap pendapatan nelayan. Sesuai dengan hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan bahwa harga jual memiliki hubungan yang sangat rendah dengan arah positif terhadap pendapatan nelayan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga jual (X3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan, artinya semakin tinggi harga jual bukan jaminan pendapatan nelayan semakin tinggi.
4. Modal kerja, hasil tangkapan, dan harga jual secara simultan memiliki nilai yang positif serta berpengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nelayan Gebang Mekar. Modal kerja merupakan dana yang dikeluarkan nelayan untuk aktivitas melaut sehingga mendapatkan hasil tangkapan sebagai bentuk output dari proses produksi, kemudian hasil tangkapan akan melalui proses penjualan dengan adanya penetapan harga jual. Berdasarkan uji statistik yaitu uji F dimana hasilnya menunjukkan F hitung sebesar $3.012 > F$ tabel 2.152 dengan nilai signifikansi $0.035 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 di terima, artinya adanya pengaruh secara simultan antara variabel

modal kerja (X1), hasil tangkapan (X2), dan harga jual (X3) terhadap pendapatan nelayan di Desa Gebang Mekar Kabupaten Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
 - a. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan diharapkan kepada pihak terkait memberikan bantuan dalam bentuk tambahan modal kepada nelayan karena modal sangat berperan penting dalam proses penangkapan ikan untuk mendapatkan penghasilan.
 - b. Untuk mendorong peningkatan hasil tangkapan nelayan, sudah seharusnya pemerintah dalam hal ini dapat di representasikan oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Cirebon dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan nelayan dan meningkatkan teknologi dalam menangkap ikan dengan teknologi yang tepat guna.
 - c. Untuk mendapatkan harga jual yang adil, pemerintah agar segera membenahi TPI (Tempat Pelelangan Ikan) di Desa Gebang Mekar supaya bisa beroperasi kembali. Diharapkan dengan adanya TPI nelayan dapat mendapatkan nilai harga yang lebih menguntungkan.
 - d. Pemerintah harus memberikan pengetahuan terkait lembaga keuangan yang berbasis syariah kepada nelayan agar dapat terbebas dari praktik riba yang merugikan
2. Bagi Nelayan Gebang Mekar
 - a. Nelayan sangat perlu untuk lebih mengefisienkan mengenai biaya-biaya yang harus dikeluarkan untuk melaut, sehingga nelayan dapat menekan biaya yang dikeluarkan yang dampaknya akan meningkatkan pendapatannya.
 - b. Selain itu nelayan juga sangat penting untuk mempunyai bisnis/usaha/pekerjaan sampingan selain melaut untuk menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini menggunakan 85 sampel dari jumlah populasi nelayan pemilik perahu sebanyak 590 nelayan pemilik perahu/kapal di Desa Gebang Mekar. Hal ini membuat penelitian selanjutnya memiliki peluang untuk meningkatkan jumlah sampel.
- b. Untuk peneliti selanjutnya dapat lebih luas membahas tentang faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap pendapatan nelayan dengan menambah variabel independen seperti biaya produksi, teknologi, dan lain-lain.

